MERDEKA BELAJAR

Ekosistem Teknologi Kemendikbudristek Untuk Akselerasi Transformasi Pendidikan Indonesia

Ada begitu besar tantangan krisis pembelajaran yang dihadapi dan mendesak kita ciptakan solusi tepat guna. Kemendikbudristek melakukan riset ke berbagai elemen untuk menemukan apa masalah sesungguhnya dari dunia pendidikan kita. Temuan riset tersebut kami gunakan sebagai pijakan untuk merancang dan meluncurkan ekosistem teknologi agar menjadi akselerator dari transformasi yang ingin kita tuju.

01 | Ekosistem teknologi untuk transformasi yang merata dan berkelanjutan

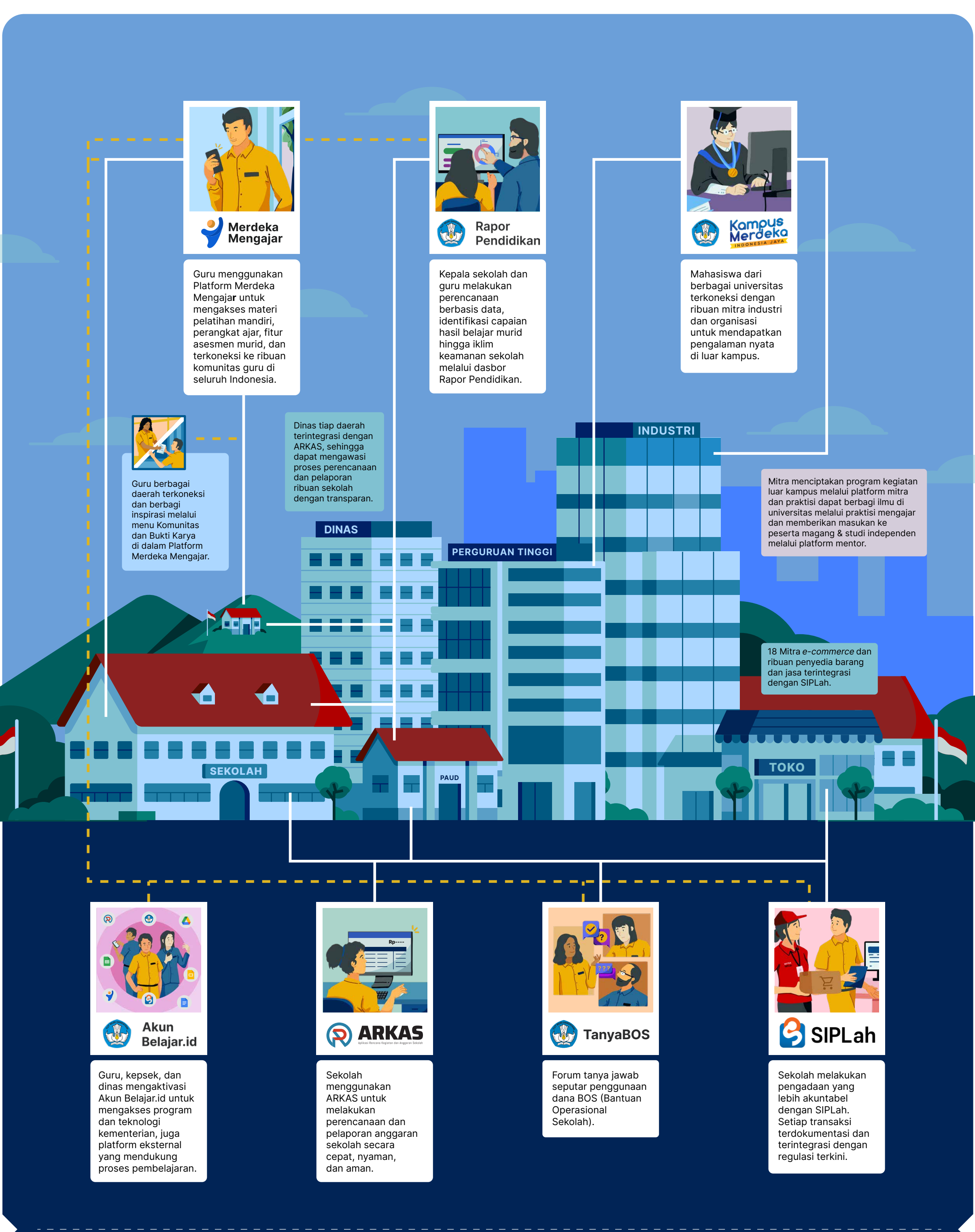

Persebaran Pengguna Ekosistem Teknologi*

364 ribu sekolah**
di 514 Kab/Kota dari total 435 ribu sekolah dasar, menengah, kejuruan, dan PAUD

2,7 juta+ guru**
dari total 3,7 juta guru

724 ribu+ mahasiswa
2.655 perguruan tinggi

2.700+ mitra industri
dan 84 ribu+ penyedia barang dan jasa

*data per awal Agustus 2022
**menggunakan/teraktivasi setidaknya satu platform teknologi

02 | Platform teknologi dan perkembangan adopsi hingga hari ini*

Merdeka Mengajar

Platform yang membantu guru dalam mengajar sesuai kemampuan murid, mengakses pelatihan mandiri kapan pun di mana pun, serta fitur yang membantu guru menginspirasi rekan sejawat.

Belajar, mengajar, dan berkarya.

1,6 juta+ total unduh aplikasi — dalam enam bulan setelah rilis, dengan total 2,7 juta pengguna aktif di dalam aplikasi dan situs web

312 ribu+ guru mengunduh perangkat ajar

51 ribu+ karya diunggah di fitur Bukti Karya

1000+ komunitas guru di seluruh Indonesia

Total 55ribu+ konten tersedia di dalam platform

Akun Belajar.id

Akun resmi untuk akses berbagai program, teknologi yang dibuat oleh kemendikbudristek dan platform eksternal yang mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik.

9 juta+ akun murid, guru, kepsek dan operator sekolah teraktivasi

75% elemen pendidik dan tenaga kependidikan (kepsek, admin, guru) sudah teraktivasi Akun Belajar.id

Kampus Merdeka

Platform persiapan karier bagi mahasiswa melalui berbagai pengalaman di luar kampus, dengan akses ke ribuan mitra industri dan organisasi, serta kesempatan mengembangkan diri dan pertukaran budaya.

724 ribu mahasiswa telah registrasi ke dalam platform

123 ribu mahasiswa sudah berkegiatan di luar kampus selama satu semester melalui beragam program Kampus Merdeka

2.655 perguruan tinggi berpartisipasi ke dalam program

43 ribu+ praktisi bergabung dengan Praktisi Mengajar

2.700 mitra industri telah mengambil bagian untuk menjadi kampus sementara bagi mahasiswa

Rapor Pendidikan

Dasbor tunggal dalam membantu kepsek dan guru mengidentifikasi, refleksi, dan benahi kualitas sekolah sesuai dengan kompilasi data hasil Asesmen Nasional, Dapodik, kompetensi guru, dan berbagai data terkait pendidikan lainnya yang diolah menjadi lebih dari 280 indikator.

100 ribu+ satuan pendidikan — **30+ dinas pendidikan provinsi, dan 475 dinas kab/kota telah mengakses Rapor Pendidikan setelah empat bulan dirilis**

Menyajikan data capaian hasil belajar Murid (literasi & numerasi), iklim keamanan sekolah (contohnya tingkat perundungan dan kekerasan seksual) dan berbagai indikator lainnya

ARKAS

Aplikasi tunggal tata kelola anggaran sekolah yang terintegrasi dengan data pusat dan regulasi terkini sehingga membantu Satdik dalam proses administrasi yang lebih cepat, nyaman dan aman.

217 ribu satuan pendidikan — **telah teregistrasi ke dalam platform**

216 ribu satuan pendidikan — **telah menyampaikan laporan pengelolaan keuangan tahap satu tahun anggaran 2022 dengan menggunakan ARKAS**

Dengan 51,67 triliun potensi anggaran di tahun 2022 dikelola secara transparan

Dilengkapi dengan fitur pengingat otomatis saat terjadi kesalahan input dan nantinya akan terintegrasi dengan SIPLah

SIPLah

Platform resmi pengadaan satuan pendidikan yang terintegrasi dengan mitra pasar daring dan puluhan ribu penyedia barang & jasa dan diperbarui dengan peraturan keuangan terkini.

204 ribu+ satuan pendidikan — **telah mengakses SIPLah**

Terhubung dengan 84 ribu penyedia barang, jasa dan 18 mitra *e-commerce*

Dari Januari hingga Agustus 2022, transaksi yang terjadi di dalam SIPLah telah mencapai 4 triliun rupiah

TanyaBOS

Forum tanya jawab seputar penggunaan Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

3.000 topik dilayangkan di dalam platform

11 ribu+ pengunjung aktif berpartisipasi di forum TanyaBOS

*data per awal Agustus 2022

03 | Fakta menarik lainnya

Merdeka Mengajar

Mendapatkan **Rating**

4.8

pada Google Play store menunjukkan kebermanfaatan platform yang baik bagi pengguna

*data per awal Agustus 2022

ARKAS

Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul, DIY merupakan pencetus awal platform ARKAS. Kini, platform ARKAS dikembangkan oleh tim teknologi Kementerian dan dirilis untuk seluruh Indonesia.

SIPLah

2000+ Jenis barang dari alat tulis, buku teks, alat kebutuhan sehari-hari, hingga perangkat elektronik untuk sekolah dapat dibelanjakan melalui platform SIPLah.

Akun Belajar.id

Provinsi Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Gorontalo, Bali, dan Riau memiliki **rasio aktivasi Akun Belajar.id tertinggi pada cakupan nasional** dimana 8 dari 10 guru telah mengaktivasi akun.

Selain mengakses platform Kementerian, **Akun Belajar.id dapat digunakan untuk mengakses berbagai teknologi di luar Kementerian**, seperti aplikasi presentasi daring hingga media penyimpanan awan.

Rapor Pendidikan

Fitur rekomendasi langkah perubahan nyata sekolah berdasarkan data Rapor Pendidikan akan dirilis pada semester dua 2022, sehingga sekolah dapat lebih mudah melakukan pembenahan yang tepat sasaran.

Ke depan Rapor Pendidikan dapat diakses oleh semua guru, sehingga semua dapat bergotong royong melakukan pembenahan sekolah yang lebih menyeluruh.

Kampus Merdeka

13 ribu sekolah terbantu dengan adanya 67 ribu mahasiswa yang mengajar (khususnya selama pandemi).

123 ribu jumlah pendaftar saat periode aktif pendaftaran program.

04 | Cerita praktik baik dari berbagai jenjang pendidikan di Indonesia

"Saya mendapat banyak inspirasi dalam mengajar melalui Platform Merdeka Mengajar, sehingga pembelajaran untuk murid di dalam kelas jadi lebih bermakna dan bervariasi"
Dia Asrida
SDN 8 Pakan Sinayan, Kab Agam, Sumatera Barat

"Dari Platform Merdeka Mengajar, saya dapat memperoleh modul pelatihan daring secara gratis dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga pembelajaran di kelas menjadi tidak monoton bagi murid."
Bambang Waluyo
SMPN 4 Kota Metro Lampung, Lampung

"Fitur asesmen di dalam Platform Merdeka Mengajar sering kami gunakan dan sangat bermanfaat karena bisa mengirimkan asesmen tersebut ke tiga kelas secara paralel."
Vivi Wahyuni
SDN Jarit 1, Kab. Lumajang, Jawa Timur

"Melalui Platform Merdeka Mengajar, guru bisa berbagi dan mengekspresikan diri dengan unggah kreasi cara mengajar dan materi ajar di fitur Bukti Karya dan terhubung dengan berbagai komunitas guru di Indonesia."
Nova Virdamahaputra
SMA Negeri 1 Dramaga, Bogor, Jawa Barat

"Platform Merdeka Mengajar menyediakan berbagai jenis modul ajar yang bisa membantu guru dalam mengembangkan pembelajarannya dan berfungsi sebagai media saling berbagi yang menghubungkan berbagai guru di pelosok tanah air kita."
Samuel Kuriake Balubun
SMA Negeri 5 Tual, Kota Tual, Maluku

"Saya sering manfaatkan pelatihan mandiri, perangkat ajar, dan video inspirasi yang ada di dalam Platform Merdeka Mengajar. Karena menambah wawasan saya, bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik dengan lebih relevan."
Windarmansyah
SMKN 01 Palembang, Sumatera Selatan

"Dengan Akun Belajar.id kebiasaan mencatat kehadiran di buku presensi berhasil diubah dengan presensi digital. Siswa cukup scan QR Code melalukan presensi. Hitungan detik kehadiran siswa terekam, hemat waktu hemat tenaga."
Nova Abdillah
SD Negeri 3 Tlogosari, Kab. Situbondo, Jawa Timur

"Rapor Pendidikan yang telah diterima sangat membantu sekolah kami dalam evaluasi kinerja. Hal ini karena begitu jelas kualitas dari kemampuan literasi, numerasi, dan atribut sekolah siswa siswi kami. Begitu juga data lainnya terutama terkait kualitas pembelajaran kita."
Asep Gunawan
Kepala Sekolah SMAS Taruna Bakti Bandung, Jawa Barat

"Dengan Rapor Pendidikan, PAUD dapat memahami bahwa penggunaan anggaran tidak harus dipergunakan untuk membeli barang, akan tetapi dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan internal satuan pendidikan"
Asri Doce
PAUD Tunas Harapan, Waikabubak, Sumba Barat

"ARKAS memiliki sistem yang lebih simpel dan terintegrasi dengan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah). Dengan menggunakan ARKAS lebih menghemat waktu dan efisien."
Lisa Pieska Sari
Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung

"Kampus Merdeka membantu saya untuk magang di anak Perusahaan PLN, PT Indonesia Power. Memberikan pengalaman dan memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga kelistrikan di Nusantara."
Pandu Lanang Turonggo Jati
Mahasiswa Teknik Elektro, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

"Dengan MARKAS Dinas di tingkat kabupaten dapat memantau bagaimana pelaksanaan pengelolaan keuangan di tingkat sekolah, baik dari perencanaan, pelaksanaan, penggunaan dana dan pembuatan laporannya."
Deri Efendi
Dinas Pendidikan Kab. Rejang Lebong, Bengkulu

05 | Perubahan besar yang ingin dituju

- Teknologi mengakselerasi lompatan kemajuan
- Pola pandang baru dalam proses belajar mengajar yang berpihak pada murid
- Bergotong royong untuk transformasi yang berkelanjutan
- Semua pelajar di Indonesia Merdeka Belajar

Mari bergotong royong mengakselerasi transformasi pendidikan Indonesia yang berkelanjutan dengan bergerak serentak untuk mewujudkan Merdeka Belajar